

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang artinya penelitian yang lebih banyak berpusat pada penggalan data di lapangan (*field research*).¹ Ini artinya penulis melakukan penelitian di lapangan untuk memperoleh data dan informasi secara langsung dengan mendatangi lokasi yang diambil oleh peneliti yaitu di Lajnah Pendidikan dan Pengajaran (LPP) Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto.

Ditinjau dari segi sifat data dan berdasarkan variabel yang ada, penelitian ini termasuk penelitian kualitatif. Menurut John Creswell penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan atau penelusuran untuk mengeksplorasi dan memahami suatu gejala sentral.² Untuk mengetahui gejala sentral peneliti mewawancarai peserta penelitian atau partisipan dengan mengajukan pertanyaan umum dan agak luas. Sedangkan menurut Bogdon dan dan Taylor mendefinisikan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data diskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.³

¹Susanto, *Panduan Lengkap Menyusun Proposal*, cet pertama, (Jakarta: Visimedia, 2010), hal. 38.

² Lihat John Creswell dalam J.R Raco, *Metode Penelitian Kualitatif, Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*, (Jakarta: Grasindo, 2010), hal. 7.

³ Bogdon dan Taylor dalam Lexy J Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, cet 13, (Bandung: Rosdakarya, 2000), hal. 3.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini penulis lakukan di Lajnah Pendidikan dan Pengajaran (LPP) Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto dengan pertimbangan:

- a. Belum ada penelitian terkait yang sama sebelumnya di lembaga tersebut.
- b. Penulis melihat di lembaga tersebut memiliki keistimewaan dalam melakukan pengembangan kompetensi guru yang jarang di lakukan di lembaga lain yang sejenis khususnya pengembangan kompetensi guru.

C. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah:

1. Pengurus LPP Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto yang meliputi:
 - a) Totok Yulianto, S.Pd (Ketua harian LPP Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto), dari ketua harian LPP Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto peneliti mendapatkan data tentang kebijakan, perencanaan dan garis besar program pengembangan secara menyeluruh.
 - b) Nurhamdan, Lc (Kepala Biro SDM dan Biah Islamiyyah LPP Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto), dari biro ini peneliti mendapatkan data tentang kepegawaian dan program kerja dalam rangka pengembangan SDM di lingkungan LPP Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto. Selain itu peneliti juga mendapatkan data tentang program-program pengembangan kepribadian (pembinaan

akhlak) untuk guru umum dan PAI di lingkungan LPP Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto.

2. Lima (5) guru di Lingkungan Lajnah dan Pengajaran (LPP) Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto. Dari beberapa guru ini, peneliti mendapatkan data tentang proses pengembangan guru setelah dilakukan program-program pengembangan.

D. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode-metode sebagai berikut:

1. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada.⁴ Sedangkan Suharsini Arikunto mengartikan dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal/variabel berupa catatan transkrip, buku, surat, majalah, prasasti, notula rapat, agenda dan sebagainya.⁵ Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data mengenai latar belakang dan perkembangan lembaga/lajnah, struktur organisasi, program kerja, keadaan karyawan/pegawai, sarana-prasarana yang ada di LPP Al Irsyad Purwokerto atau hal-hal lain yang memiliki relevansi dengan penelitian ini.

Peneliti akan melakukan penelusuran dokumen-dokumen yang terkait untuk kepentingan penelitian misalkan data tentang dokumen kepegawaian, dokumen tentang program kerja, struktur LPP dan lain-

⁴ Riyanto, *Metodologi*, hal. 103.

⁵ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineke Cipta, 1998), hal. 236.

lain. Peneliti juga akan melakukan penelusuran dokumen-dokumen sekolah yang terkait dengan kepentingan penelitian misalkan program kerja, foto-foto, dokumen dan laporan-laporan.

2. Metode wawancara (*interview*)

Wawancara (*interview*) adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁶ Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang menghendaki komunikasi langsung antara penyelidik dengan subjek atau responden. Dalam interview biasanya terjadi tanya jawab sepihak yang dilakukan secara sistematis dan berpijak pada tujuan penelitian.⁷

Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data dan informasi yang rinci tentang pengembangan kompetensi guru yang dilakukan di LPP Al Irsyad Purwokerto dengan cara mewawancarai ketua harian, kepala Biro SDM dan biah Islamiyyah. Terlebih dahulu peneliti akan mempersiapkan bahan dan materi wawancara. Setelah semua bahan dan materi siap peneliti akan melakukan wawancara dan hasil wawancara akan direkam atas izin dari informan dengan menggunakan buku catatan.

⁶ Meleong, *Metodologi*, hal. 135.

⁷ Riyanto, *Metodologi*, hal. 82.

3. Metode Observasi

Observasi merupakan proses untuk mengamati guna mendapatkan data, informasi, serta gejala-gejala di lapangan yang kita butuhkan. Menurut Yatim Riyanto, observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap objek penelitian.⁸

Metode ini digunakan secara langsung untuk berinteraksi dengan kegiatan dan peristiwa alami yang terjadi di LPP Al Irsyad Purwokerto yang berkaitan dengan peningkatan kompetensi guru.

Dalam hal penelitian ini penulis melakukan pengamatan dan pencatatan secara langsung terhadap objek dan data-data yang ada di lokasi penelitian. Observasi ini digunakan peneliti untuk mendapatkan data-data tentang kompetensi guru di LPP Al Irsyad Purwokerto. Peneliti akan melihat langsung perilaku-perilaku guru-guru untuk mendapatkan langsung tentang gambaran kompetensi yang dimiliki. Kemudian peneliti akan membuat catatan anekdot. Setelah catatan-catatan terkumpul maka akan dibuat suatu ihtisar tentang catatan-catatan tersebut dan peneliti akan mengintegrasikan catatan-catatan tersebut.

Untuk mempermudah memahami metode pengumpulan data di atas, penulis susun dalam tabel sebagai berikut:

⁸ Riyanto, *Metodologi* , hal. 96.

Tabel 1
Instrumen data

No	Data	Sumber	Tehnik
1	Keadaan guru	Ka. Biro SDM dan biah Islamiyyah	Domumentasi
2	Fasilitas lembaga	Ketua LPP Ka.Biro SDM dan Biah Islamiyyah	Dokumentasi
3	Program pengembangan	Ketua LPP Ka.Biro SDM dan Biah Islamiyyah Ka. Biro PAI	Wawancara Dokumentasi
4	Program LPP Al Irsyad	Ketua LPP Ka.Biro	Wawancara Dokumentasi
5	Dokumen kegiatan pengembangan kompetensi guru	Kepala Sekolah Ka.Biro SDM dan Biah Islamiyyah	Dokumentasi
6	Aktifitas Pembelajaran	5 Guru mapel dan Guru kelas	Observasi

E. Teknik Analisa data

Penelitian ini menggunakan teknik analisa data *interaktive model* seperti yang dikembangkan oleh Miles dan Haberman. Teknik analisa ini pada dasarnya terdiri dari tiga komponen yaitu reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan serta serta pengujian kesimpulan/Verifikasi (*drawing and verifying conclutions*).⁹

Analisis dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu: wawancara, pengamatan yang sudah ditulis dalam catatan lapangan, hasil rekaman wawancara, hasil observasi dan lain sebagainya. Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil wawancara, observasi dan yang lainnya untuk meningkatkan pemahaman penelitian tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain.¹⁰

1. Reduksi Data (*data reduction*)

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data merupakan bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya

⁹ Miles, dan A. Michael Huberman, *Qualitative Data Analysis*, (Trj. Tjetjep Rohendi Rohidi, *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber tentang Metode-Metode baru*), (Jakarta: UI Press, 1992), hal. 16.

¹⁰ Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1992), Cet. 3, hlm. 104.

dapat ditarik dan diverifikasi.¹¹ Sementara itu menurut Patillima yang dikutip oleh trianto mengatakan bahwa reduksi data merupakan proses analisis untuk memilih, memusatkan, menyederhanakan, mengabstraksikan serta mentransformasikan data yang muncul dari catatan-catatan lapangan.¹² Dengan demikian maka mereduksi data berarti membuat rangkuman, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta membuang hal-hal yang tidak perlu.

Setelah mendapatkan data dari lapangan yang begitu kompleks maka peneliti perlu segera melakukan analisis data melalui reduksi data, yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, membuang hal-hal yang tidak perlu. Data hasil penelitian ini harus direduksi meliputi data hasil wawancara, dokumentasi dan observasi berisi tentang pelaksanaan strategi pengembangan kompetensi guru pada di LPP Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto.

Pada tahap ini, peneliti melakukan kegiatan pemusatan perhatian pada data yang telah terkumpul berupa menyeleksi data yakni memilih dan memilah data-data yang sejalan dengan relevansi fokus penelitian ini. Tahap selanjutnya adalah menyimpelkan data, artinya dalam data terpilih disederhanakan sejalan dengan tema yang dikaji.

Reduksi data dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran yang utuh dari data-data yang ditemukan di lapangan. Setelah mendapatkan

¹¹ Miles dan A. Michael Huberman, *Qualitative*, hal. 16.

¹²Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan tenaga Kependidikan*, (Jakarta; Kencana, 2011), hal. 287

data dari lapangan yang begitu kompleks, maka peneliti akan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, menfokuskan pada hal-hal yang penting, membuang hal-hal yang tidak perlu. Data hasil penelitian ini harus direduksi yang meliputi data hasil wawancara, dokumentasi dan observasi berisi tentang pelaksanaan strategi pengembangan kompetensi guru di LPP Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto.

2. Penyajian Data (*data display*)

Tahap penyajian data dimaksudkan untuk menyajikan data, matriks, grafik, jaringan dan bagan.¹³ Melibatkan langkah-langkah untuk mengorganisasikan data yakni menjalin (kelompok) data yang satu dengan (kelompok) data yang lain sehingga seluruh data yang dianalisis benar-benar dilibatkan dalam satu kesatuan.¹⁴

Penyajian data diarahkan agar data hasil reduksi terorganisasikan, tersusun sehingga makin mudah dipahami. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian naratif, bagan, diagram alur (*flow chart*) dan lainnya.¹⁵ Pada langkah ini, peneliti akan berusaha menyusun data yang relevan sehingga menjadi informasi yang dapat disimpulkan dan memiliki makna tertentu.

Pada tahap ini peneliti akan menyajikan data, melakukan pengorganisasian data dalam bentuk penyajian informasi berupa teks naratif dari hasil data yang sudah di reduksi.

¹³ Miles dan A. Michael Huberman, *Qualitative*, hal. 18.

¹⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 341.

¹⁵ Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan...* hal. 289.

3. Menarik dan Pegujian Kesimpulan (*drawing and verifying conclusions*)

Langkah berikutnya dalam proses analisis data adalah menarik kesimpulan berdasarkan temuan dan melakukan verifikasi data. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.¹⁶ Apabila kesimpulan yang ditemukan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang kuat dalam arti konsisten dengan kondisi yang ditemukan saat peneliti kembali ke lapangan maka kesimpulan yang diperoleh merupakan kesimpulan yang kredibel.¹⁷

Penarikan kesimpulan sebagai dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Pada tahap ini peneliti akan melakukan penarikan kesimpulan yang telah diverifikasi selama penelitian berlangsung. Selain itu peneliti akan melakukan tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan dengan peninjauan kembali sebagai upaya untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain.

¹⁶ Sugiono, *Metode Penelitian*, hal. 345.

¹⁷ Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan...*hal. 291

F. Pemeriksaan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data menggunakan triangulasi. Triangulasi adalah salah satu tehnik pemeriksaan data.¹⁸ Tehnik triangulasi yang digunakan adalah tehnik pengumpulan data dan sumber data. Triangulasi tehnik dilakukan dengan melakukan komparasi terhadap minimal dua data yang sama antara hasil wawancara, dokumentasi, dan observasi.

¹⁸ Lexi J. Moleong, *Metode Penelitian...*, hal. 330